

**HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI ATAS KUBURAN
PERSPEKTIF MASYARAKAT KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN
MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab.



Oleh:

ASTY OKTAVIANI

NIM. 1908307020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2023 M / 1444 H

ABSTRAK

Asty Oktaviani: Hadis Larangan Mendirikan Bangunan di Atas Kuburan Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung

Nabi melarang mendirikan bangunan di atas kuburan diprediksi agar umat-Nya tidak menyembah para leluhurnya yang dianggap 'keramat'. Nabi berharap agar umat-Nya tidak menyembah seperti yang dilakukan umat Nabi Nuh (QS. 71: 23) dan kaum musyrikin Makkah sebelum Islam datang (QS. 53: 19-20). Begitu juga di Indonesia yang menjaga kuburan para wali dengan cara memindahkan bangunan kuburan. Akan tetapi, bangunan kuburan tersebut tidak disembah. Teks matan hadis larangan mendirikan bangunan di atas kuburan direalisasikan masyarakat dengan berbagai perspektif. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis larangan mendirikan bangunan di atas kuburan perspektif masyarakat kampung Mahmud kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dan model living hadis. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi pengetahuan yang dikembangkan Beger dan Luckmann yaitu teori konstruksi sosial. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis melalui tiga tahapan di antaranya: eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis larangan mendirikan bangunan di atas kuburan perspektif masyarakat kampung Mahmud Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung terdapat dua pandangan. Pertama, memperbolehkan mendirikan bangunan di atas kuburan apabila memenuhi beberapa syarat di antaranya, tidak boleh menutup kuburan dengan bangunan yang akan di dirikan di atasnya, dalam artian harus menyisakan bagian tengahnya dan pendirian bangunan dibuat di tanah pribadi. Pendirian bangunan di atas kuburan juga bertujuan untuk memberi tanda agar mudah dicari dan nyaman saat berziarah. Kedua, mengharamkan pendirian bangunan di atas kuburan apabila dijadikan sebagai tempat pemujaan. Kondisi ini sinkron dengan pesan moral yang ingin disampaikan Nabi saw. ketika menyampaikan hadis di atas.

Kata Kunci: Bangunan di Atas Kubur, Kampung Mahmud, Persperktif Masyarakat.

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI ATAS KUBURAN
PERSPEKTIF MASYARAKAT KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN
MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

ASTY OKTAVIANI

NIM. 1908307020

Menyetujui,

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, MA
NIP. 196905172005012003

Pembimbing II



H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag
NIP. 197105202002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag
NIP. 197612262003122003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, pengarahan dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **ASTY OKTAVIANI**
NIM : **1908307020**
Judul Skripsi : **HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI ATAS KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Cirebon, 27 Januari 2022

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, MA
NIP. 196905172005012003

Pembimbing II



H. Ahmad Fakh Hasyim, M. Ag
NIP. 197105202002121002

PERNYATAAN ORIENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTY OKTAVIANI
NIM : 1908307020
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI
ATAS KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN MARGAASIH
KABUPATEN BANDUNG

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah di munaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang ada.

Cirebon, 27 Januari 2023










ASTY OKTAVIANI
NIM. 1908307020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI ATAS KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG”**, oleh **Asty Oktaviani, NIM. 1908307020**, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Kamis tanggal 09 Maret 2023 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis (ILHA) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islan Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 19761226 200312 003	14 / 3 / 2023	
Sekretaris Jurusan Lukman Zain MS, MA. NIP. 19740722 199903 002	14 / 3 / 2023	
Penguji I Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 19761226 200312 003	14 / 3 / 2023	
Penguji II Amin Iskandar, Lc., M. Ag NIP. 19840927 2019031 005	13 / 3 / 2023	
Pembimbing I Dr. Hj. Hartati, MA NIP. 19690517 200501 2 003	13 / 3 / 2023	
Pembimbing II H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag NIP. 19710520 200212 1 002	13 / 3 / 2023	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  Dr. Anwar Sanusi, M. Ag NIP. 19710501 200003 1 004		

RIWAYAT HIDUP



Asty Oktaviani lahir di Bandung tanggal 10 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan Bapak Deni Suherman dan Ibu Teten Fatimah. Beralamatkan di Kp. Bojong Cilebak Rt.006/018 No. 47 Desa Cangkuang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh di antaranya:

1. TKA-TPA-TQA Al-Amin Sayuran (2005-2011)
2. SD Negeri Sayuran 01 (2007-2013)
3. SMP Negeri 2 Margahayu (2013-2016)
4. MA Negeri 1 Kota Bandung (2016-2019)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis (2019-2023).

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis dan mengambil judul skripsi **“HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI ATAS KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Hartati, MA. dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag.

MOTTO

Sacangreud pagenuh

sageleh pangkeh



(Apa yang kita lakukan harus diiringi dengan komitmen dan konsisten)

-@styoke10-



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt. karena dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak Deni Suherman dan Ibu Teten Fatimah yang tak pernah menyerah untuk memberikan kasih sayang dan segala yang terbaik bagi penulis. Kepada kedua kakakku Ika Purnamasari dan Ramdan Permana serta adikku tercinta Dini Apriliyani sebagai penyemangat dan pelipur-lara. Juga kepada mahasiswa UNU angkatan 2017 dengan NIM. 0502171004 yang sebentar lagi bergelar suami.

Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Hj. Hartati, MA. dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag. yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswinya dapat menyanggah gelar S. Ag. Teruntuk teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup S-1.

Tak lupa kepada sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak membantu, memotivasi dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari kedua orang tua.

Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah swt. dan diberikan kesehatan lahir batin, panjang usia dan mendapatkan rezeki yang banyak, halal dan berkah. *Āmīn..*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt. dzat yang memberikan nikmat, yakni hembusan nafas, pandangan mata, sehingga dapat memandangi indahnya alam semesta dan nikmat-nikmat lain yang tak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Salawat beriring salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada sosok *Rahmatan lil 'alamīn*, cahaya di atas cahaya, manusia paling sempurna, Nabi Muhammad saw., Rosul penutup paa Nabi, untuk keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga zaman menutup mata.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan 'inayah Allah swt. penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hadis Larangan Mendirikan Bangunan Di Atas Kuburan Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung". Selesaiannya Skripsi ini adalah karena adanya keterlibatan berbagai pihak yang jika tanpanya karya ini tak akan terwujud. Kepada beliau beliau penulis sampaikan beribu terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, dengan limpahan karunia-Nya, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang penulis rasakan dalam penyusunan skripsi ini, *Alhamdulillah* dapat teratasi berkat tuntunan serta bimbingan-Nya dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Sumanta, M. Ag selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta jajarannya.

3. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Lukman Zain MS, MA selaku sekretaris jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Dr. Hj. Hartati, MA selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing proposal skripsi sampai sekarang menjadi pembimbing 1 skripsi yang telah sabar menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag selaku pembimbing II skripsi yang sangat tenang menghadapi penulis bimbingan.
6. Seluruh dosen Ilmu hadis yang telah memberikan dedikasinya medidik penulis, memberikan ilmu, pengalaman serta pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
7. Ibu Dila selaku staf jurusan Ilmu Hadis yang cantik dan begitu sabar menghadapi mahasiswa yang terkendala masalah smart campus.
8. OB kampus yang telah menyiapkan ruang kelas dan ruang ujian.
9. Dan yang paling terpenting adalah kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Deni Suherman dan Ibunda Teten Fatimah yang tak henti memberikan dukungan moral dan material serta do'a yang selalu mengalir membanjiri hati anakmu ini (*i love you, mom and dad*).
10. Abi Umi Pengasuh Ponpes Alghozali yang begitu sabar dalam mengasuh para santrinya.
11. Teruntuk mahasiswa UNU angkatan 2017 dengan NIM. 0502171004 yang sebentar lagi bergelar suami, terimakasih sudah membantu dan mendo'akan yang terbaik hingga berada di titik ini.
12. Untuk besti-besti tidurku yang menyaksikanku bermesraan dengan skripsweet ini, Mak Olip, Kakak Nurul Istiqomah dan Noknay.
13. Sahabat sekaligus keluarga Fitri Puspitasari, Yulan Daeni, Sendi Meliawati, Susanti, Reza Nuraeni, Hanipatudiniah, Gina Nurazizah, Rina, Marcella ZA.
14. Teman seperjuangan, Fitra Laela, Dina Fauziah, Siti Maesaroh, Titi Setiawati, Nuraprianti, Samha MU, Neng Mia, Lutfia Cahya, Fadila, Nida Nabilah, Ubaidillah Hasanah, Vina Fauziyah, Desintya Arfah, Rika Ocktavia, Camelia, Diva Salsabila, Dewi Noor.

15. Trisna dan Teh Winda yang senantiasa kebersamai serta Aries yang sudah bersedia menjadi partner dan selalu mengompromi untuk cepat Acc.
16. Manteman Ilmu Hadis Angkatan 2019 yang telah memberikan kisah terbaik dalam perjalanan S-1ku.
17. Dan seluruh pihak yang turut membantu serta berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, namun luput untuk penulis sebutkan, tanpa mengurangi rasa terimakasih penulis.

Harapan penulis, semoga sedikit banyaknya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah swt. selalu memberkahi dan membalas semua kebaikan pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya yang berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-*atfāl*/raudahtul *atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-*madīnah* al-*munawwarah*/al-*madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN ORIENTISITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
1. Fenomenologi.....	8
2. Sosiologi Pengetahuan	9
G. Metode Penelitian.....	11
1. Rancangan Penelitian	11
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisis Data	13
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Hadis – Hadis Larangan Mendirikan Bangunan Di Atas Kuburan.....	15
B. Kuburan Dalam Islam	17
1. Pengertian Kuburan	17
2. Sejarah Kuburan	18
3. Kuburan di Zaman Rosulullah	22
4. Fungsi dan Tujuan Kuburan	24
5. Bentuk Kuburan Dalam Islam	24
6. Bentuk Bangunan di Atas Kuburan	26
C. Pendapat Ulama Madzhab tentang Mendirikan Bangunan di Atas Kuburan	28
1. Mazhab Hanafi	29
2. Mazhab Maliki	29
3. Mazhab Syafi'i	29
4. Mazhab Hambali	30
D. Perspektif Masyarakat	30
1. Pengertian Perspektif	30
2. Pengertian Masyarakat	30
3. Macam-Macam Masyarakat	31
4. Ciri-ciri Masyarakat	31
5. Interaksi Sosial Masyarakat	32
6. Indikator Perspektif Masyarakat.....	32
7. Metode Perspektif Masyarakat	33
8. Faktor yang Mempengaruhi Perspektif Masyarakat	34
9. Konstruksi Sosial Masyarakat	35
E. Living Hadis.....	37
BAB III	39
KONDISI OBYEKTIF KAMPUNG MAHMUD.....	39
A. Sejarah Kampung Mahmud.....	39
B. Lokasi dan Letak Geografis	46
C. Sistem Religi Kampung Mahmud	50

D. Upacara Adat.....	55
E. Pola Pemukiman	61
F. Pola Kuburan.....	62
BAB IV	66
ANALISIS HADIS LARANGAN MENDIRIKAN BANGUNAN DI ATAS KUBURAN PERSPEKTIF MASYARAKAT KAMPUNG MAHMUD KECAMATAN MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG	66
A. Eksternalisasi Hadis Larangan Mendirikan Bangunan di Atas Kuburan Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud.....	67
B. Obyektivasi Hadis Larangan Mendirikan Bangunan di Atas Kuburan Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud.....	74
C. Internalisasi Hadis Larangan Mendirikan Bangunan di Atas Kuburan Perspektif Masyarakat Kampung Mahmud.....	83
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

